

HUBUNGAN INFORMED CONSENT TERHADAPKECEMASAN PASIEN PREOPERASI BEDAHTULANG DI RUMAH SAKIT UMUM DR. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH

Mahfud¹Nadia Rizka² Fitri Apriani³ Erlia Rosita⁴

^{1,2,3,4}STIKes Medika Seramoe Barat

Email: nadiarizka23@gmail.com

Abstrak

Permasalahan gizi dapat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan anak terutama pada anak usia sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah tingkat kecerdasan. Apabila makanan tidak mengandung kecukupan zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama maka akan menyebabkan ketidakmampuan otak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal Tujuan: Untuk mengetahui Hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa di sekolah Dasar Negeri Tegal Sari Pante Ceureumeun Kabupaten Aceh barat. Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan desain studi korelasi. Penelitian dilakukan selama 1 hari dengan populasi sebanyak 64 siswa, teknik pengambilan sampel *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil Penelitian: Terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa dengan nilai $p\text{-value}=0,000 < \alpha=0,05$ (maka H_0 ditolak dan H_a diterima). Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Tegal Sari Pante Ceureumeun Kabupaten Aceh Barat. Saran: Diharapkan agar dapat meningkatkan informasi tentang status gizi siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Status gizi: Prestasi belajar: Kecerdasan

Abstract

Nutritional problems can affect the growth and development of children, especially in school-age children. One of the factors that affect learning achievement is the level of intelligence. If food does not contain sufficient nutrients needed, and this condition lasts for a long time, it will cause the brain's inability to grow and develop optimally. Objective: To determine the relationship between nutritional status and student learning achievement at Tegal Sari Pante Ceureumeun Elementary School, West Aceh Regency. Method: Quantitative research type with correlation study design. The study was conducted for 1 day with a population of 64 students, total sampling technique. Data collection using a questionnaire. Data analysis using the chi-square test. Research Results: There is a relationship between nutritional status and student academic achievement with a $p\text{-value}$ of $0.000 < \alpha = 0.05$ (hence, H_0 is rejected and H_a is accepted). Conclusion: Based on the research results, it can be concluded that there is a significant relationship between nutritional status and student academic achievement at Tegal Sari Pante Ceureumeun State Elementary School, West Aceh Regency. Recommendation: It is hoped that information on student nutritional status can be improved, which can influence student academic achievement.

Keywords: Nutritional status, Academic achievement, Intelligence

PENDAHULUAN

Gizi merupakan faktor terpenting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk membentuk sumber daya yang sehat dan produktif. Dalam kehidupan manusia sehari-hari setiap orang tidak terlepas dari makanan karena makanan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, gizi yang terkandung di dalam berbagai jenis makanan sangat berperan penting dalam memelihara proses pertumbuhan serta perkembangan tubuh manusia (Wowor et al., 2022).

World Health Organization mengatakan bahwa estimasi gizi buruk anak untuk indikator stunting, wasting, overweight dan underweight menggambarkan besaran dan pola gizi kurang dan kelebihan gizi. Terdapat 148,1 juta anak dibawah usia 5 tahun yang terlalu pendek dibandingkan usianya (stunting), 45,0 juta anak terlalu kurus dibandingkan tinggi badannya (wasting), dan 37,0 juta anak terlalu berat dibandingkan tinggi badannya (overweight) (WHO, 2024).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menjelaskan persentasi status gizi di Indonesia dengan indikator IMT/U untuk kategori stunting sebesar 37,6%, wasting 12,1%, underweight 19,6%, dan overweight 11,8%. Prevelensi stunting diAceh sangat kurus sebesar 5%,kurus10%,gemuk sebesar 8,3% (Kemenkes RI, 2023). Di Aceh Barat sendiri prevelensi status gizi sebesar 27,4% .

Permasalahan gizi pada anak didunia cukup serius. Permasalahahn gizi dapat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan anak terutama pada anak usia sekolah (Muchlis et al., 2019). Status gizi menunjukkan seberapa baik tubuh memenuhi kebutuhan gizinya melalui asupan dan penggunaan zat gizi. Malnutrisi merupakan keadaan kekurangan gizi atau nutrisi. Anak sekolah sering mengalami berbagai masalah gizi dan kesehatan, baik yang berkaitan dengan status gizi mereka maupun masalah pola makan yang berdampak pada kesehatanmereka (Rizky, 2023).

Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara suplai zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yangdiperlukan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda tergantung dengan usia, jenis kelamin, aktivitas tubuh, berat badan, dan lain sebagainya. Status gizi yang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya dapat meningkatkan kemampuan intelektual yang akan berdampak pada presatsi belajar (Nur et al., 2023).

Kekurangan gizi dapat menyebabkan beberapa hal, salah satunya adalah kecerdasan. Sel-sel otak dibentuk dari asam amino, apabila asam amino dari makanan

kurang, maka pembentukan sel-sel otak akan terhambat. Pada keadaan yang lebih berat dan kronis, pertumbuhan badan akan terganggu, badan lebih kecil diikuti dengan ukuran otak yang juga mengecil (Astuti, 2019).

Kegagalan gizi yang dipenuhi pada anak dapat menyebabkan kegagalan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan dan dapat menurunkan daya tahan tubuh. Kekurangan gizi pada anak usia sekolah dapat mengakibatkan kondisi kesehatan dan fisik anak menjadi kurang baik. Anak yang memiliki kesehatan yang buruk akan menjadi cepat lelah, mudah mengantuk, kurang konsentrasi, dan malas belajar sehingga anak mengalami kesulitan dalam proses belajar (Yaco& Urwatil, 2018).

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari bidang studi yang dipelajari oleh anak. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam proses pencapaiannya, proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni fisiologis dan faktor psikologis termasuk status kesehatan (Nur et al., 2023).

Prestasi anak di Indonesia dapat ditentukan oleh kemampuan kognitifnya dalam memahami sebaran materi pelajaran yang telah ditentukan. Anak dengan status gizi yang kurang dapat memberikan dampak terhadap penurunan prestasi belajarnya di sekolah sedangkan siswa yang memiliki status gizi yang baik atau normal dapat memberikan dampak terhadap perkembangan dan pertumbuhan dan peningkatan prestasi belajar anak (Wowor et al., 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah tingkat kecerdasan. Kecerdasan sangat berhubungan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan sel otak. Apabila makanan tidak mengandung kecukupan zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama maka akan menyebabkan perubahan metabolisme otak dan ketidakmampuan otak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Muchlis et al., 2019).

Hasil penelitian Usman et al., 2023 mengatakan bahwa status gizi dan hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 30 Mico termasuk dalam kategori baik, dan terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan hasil belajar siswa dengan kategori hubungan rendah. Hasil penelitian Ramadhan et al., 2020 mengatakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dan tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian Muchlis et al., 2022 mengatakan bahwa berdasarkan uji statistic *Chisquare* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar siswa/ SDN 063 dengan nilai p sebesar 0,771, terdapat hubungan yang bermakna jika $p < 0,05$. Berdasarkan penelitian Maku et al., 2018 menyatakan bahwa dengan prestasi belajar yang tinggi para siswa mempunyai indikasi berpengatuhan yang baik. Status gizi merupakan faktor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap prestasi belajar anak.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang di lakukan peneliti di SD Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen di dapatkan data berjumlah 64 siswa dari kelas I-V. Hasil wawancara pada 10 siswa tentang gizi dan prestasi belajar didapatkan 7 siswa mengatakan mereka tidak terlalu peduli dengan gizi nya dan tidak paham bagaimana cara agar menyeimbangkan nutrisi. Sedangkan 3 siswa lainnya mengatakan sudah mengerti tentang gizi yang dapat mempengaruhi konsentrasi di sekolah. Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan status gizi dengan prestasi belajar di SD Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen".

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain studi korelasi. Penelitian dengan desain studi *korelasi* bertujuan untuk mendeskripsikan variable yang digunakan dalam penelitian. Menurut (Setiadi, 2013), korelasi merupakan desain studi yang dilakukan dengan pengamatan yang hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan melihat adanya hubungan antara variable dependen dan independen. Oleh karena itu peneliti memilih desain studi tersebut dimana variabel dependen dan independen diukur pada waktu yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "hubungan status gizi dengan prestasi belajar SD Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen".

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pelajar atau kelas I- VI SD Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen sebanyak 64 orang. Sample merupakan sebagian dari populasi dengan karakteristik sesuai dengan penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sample yaitu *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sample dimana jumlah sample sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100. Dan jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 64 orang. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL

1. Data Demografi Responden

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi Di Sekolah Dasar Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat

Kategori	Frekuensi	%
Usia		
7	4	6,2
8	12	18,8
9	11	17,2
10	12	18,8
11	17	26,6
12	8	12,5
JenisKelamin		
Laki-laki	36	56,2
Perempuan	28	43,8
Total	64	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa mayoritas responden berdasarkanusia 11 tahun sebanyak 17 orang (26,6%), dan minoritas responden berusia 7 tahun sebanyak 4 orang. Berdarsarkan jenis kelamin mayoritas responden yang mengikuti penelitian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang (56,2%), dan minoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang (43,8%).

2. Analisa Univariat

1) Distribusi Frekuensi Status Gizi

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Status Gizi Di Sekolah Dasar Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat

StatusGiziMenurut IMT/U	F	%
Kurus	21	32,8

Normal	10	15,6
Gemuk	19	29,7
Obesitas	14	21,9
Total	64	100

Sumber: Data Primer (diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan status gizi kurus sebanyak 21orang (32,8%),dan minoritas responden dengan status gizi normal sebanyak 10 orang (15,6%).

2) Distribusi Frekuensi prestasi Belajar

Tabel3
Distribusi Frekuensi Status Gizi Di Sekolah Dasar Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat

Prestasi Belajar Nilai	F	%
Sangat Baik	9	14,1
Baik	27	42,2
Cukup	28	43,8
Kurang	0	0
Gagal	0	0
Total	64	100

Sumber: Data Primer (diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas prstasi belajar responden cukup sebanyak 28 orang (43,8%), dan minoritas prestasi belajar responden sangat baik sebanyak 9 orang (14,1%).

3. Analisa Bivariat

Tabel 4

Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Di Sekolah Dasar Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat

Status Gizi	Kecemasan										Total	P-Value	
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang		Gagal				
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
Kurus	0	0	9	14,9	12	18,8	0	0	0	0	21	33,7	0.001
Normal	7	10,9	3	4,7	0	0	0	0	0	0	10	15,6	
Gemuk	0	0	8	12,5	11	17,2	0	0	0	0	19	29,7	
Obesitas	2	3,1	7	10,9	5	7,8	0	0	0	0	14	21,8	

Total	9	14,1	27	42,2	42,2	28	2	0	0	0	79	100	
-------	---	------	----	------	------	----	---	---	---	---	----	-----	--

Berdasarkan tabel.4 hasil uji *chi-squared* didapatkan hasil nilai *p-value* $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa Di Sekolah Dasar Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat.

PEMBAHASAN

Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat

Hasil univariat di dapatkan Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan status gizi kurus sebanyak 21 orang (32,8%), dan minoritas responden dengan status gizi normal sebanyak 10 orang (15,6%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi status gizi sesuai dengan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas prestasi belajar responden cukup sebanyak 28 orang (43,8%), dan minoritas prestasi belajar responden sangat baik sebanyak 9 orang (14,1%).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa status gizi dengan prestasi belajar siswa di dapatkan hasil uji statistik nilai *p-value* (0,000) yang berarti *p-value* $(0,000) < \alpha (0,05)$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat.

Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda tergantung dengan usia, jenis kelamin, aktivitas tubuh, berat badan, dan lain sebagainya. Status gizi yang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya dapat meningkatkan kemampuan intelektual yang akan berdampak pada prestasi belajar (Nur et al., 2023).

Kegagalan gizi yang dipenuhi pada anak dapat menyebabkan kegagalan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan dan dapat menurunkan daya tahan tubuh. Kekurangan gizi pada anak usia sekolah dapat mengakibatkan kondisi kesehatan dan fisik anak menjadi kurang baik. Anak yang memiliki kesehatan yang buruk akan menjadi cepat lelah, mudah mengantuk, kurang konsentrasi, dan malas belajar sehingga anak mengalami kesulitan dalam proses belajar (Yaco, N& Urwatil, W.A, 2018).

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses

kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari bidang studi yang dipelajari oleh anak. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam proses pencapaiannya, proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni fisiologis dan faktor psikologis termasuk status kesehatan (Nur et al., 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar belajar adalah tingkat kecerdasan. Kecerdasan sangat berhubungan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan sel otak. Apabila makanan tidak mengandung kecukupan zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama maka akan menyebabkan perubahan metabolisme otak dan ketidakmampuan otak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Muchlis et al., 2019).

Hasil penelitian Usman et al., 2023 mengatakan bahwa status gizi dan hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 30 Mico termasuk dalam kategori baik, dan terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan hasil belajar siswa dengan kategori hubungan rendah. Hasil penelitian Ramadhan et al., 2020 mengatakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dan tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian Muchlis et al., 2022 mengatakan bahwa berdasarkan uji statistik *Chisquare* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar siswa/ SDN 063 dengan nilai p sebesar 0,771, terdapat hubungan yang bermakna jika $p < 0,05$. Berdasarkan penelitian Maku et al., 2018 menyatakan bahwa dengan prestasi belajar yang tinggi para siswa mempunyai indikasi berpengantuhan yang baik. Status gizi merupakan faktor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap prestasi belajar anak.

Asumsi peneliti berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar pada siswa di Sekolah Dasar berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semakin baik status gizi seorang siswa makan semakin baik prestasi belajar yang akan didapatkan begitu juga sebaliknya. Prestasi belajar yang baik tidak hanya sekedar di dapatkan begitu saja, akan tetapi juga dibutuhkan asupan gizi yang baik sehingga proses belajar pun dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Kegiatan awal penelitian, peneliti melakukan pengisian antropometri setiap anak sesuai dengan kuisioner, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik status gizi siswa maka semakin baik pula prestasi yang di dapatkannya. Status gizi sangat penting pada usia anak sekolah untuk meningkatkan fokus belajar dan mudah mendapatkan prestasi yang ingin di capai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil Uji *chi-square* pada hasil output test statistik diketahui bahwa nilai *p-value* 0,000. dikarenakan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Yang artinya terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar di Sekolah Dasar Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat.

SARAN

Kepada pihak sekolah disarankan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kesehatan dalam hal ini sekolah harus lebih memperhatikan pentingnya menginformasikan kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa di Sekolah dasar Negeri Tegal Sari Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat.

REFERENSI

- Astuti, P. (2019). Pengaruh aktivitas fisik dan status gizi terhadap prestasi akademik mahasiswa fakultas teknik Unnes tahun 2019. *Skripsi , Universitas Negeri Semarang*.
- Muchlis, Ernalina, Y., & Firdaus. (2019). *Hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar negeri 063 di pesisir sungai siak kecamatan rumbaik pesisir kota Pekanbaru. Jom FK, 3(1), 53.*
- Nur, A. A. W., Mokhtar, S., & Bamahry, A. B. (2023). *Hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar anak pada usia 9-12 tahun. Wa'afiat Hospital Journal, 04(01), 23–30.*
- Ramadhan, M.R., Husnah, & Zahra, Z. (2020). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Status Gizi. Averrous, 6(2), 52–60.*
- Rizky Oktaviani, F. A. (2023). *Gambaran Status Gizi Dan Prestasi Pada Anak Usia Sekolah. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keris Husada, 7(2), 79–87.*
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2) Yogyakarta: Graha Ilmu*
- Usman, H., Irfan, M., & Wahyuni, S. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. *Global Journal Basic Education, 2(2), 145–153.*
- WHO. (2024). *Perkiraan malnutrisianak gabungan.*
- Wowor, I. J., Berhimpong, M. W., & Bokau, J. (2022). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kumelembuai. *Jurnal Olympus, 3(1), 35–42.* <https://doi.org/10.53682/jo.v3i1.4227>

Yaco, N., & Urwatil Wusqa Abidin. (2018). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar pada Siswa di SMK Negeri 1 Polewali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(november), 1–23.